

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN
AKTIVITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

ABSTRAK

Apabila suatu perusahaan tidak mampu untuk bersaing maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian yang pada akhirnya akan membuat suatu perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab terjadinya *financial distress* yaitu, perencanaan bisnis yang buruk, permasalahan pada arus kas, struktur modal tidak memadai, dan utang yang membengkak. Perusahaan bisa di delisting dari Bursa Efek Indonesia disebabkan karena perusahaan tersebut berada pada kondisi *Financial distress* atau sedang mengalami kesulitan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan rasio aktivitas terhadap *financial distress*.

Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan total amatan sebanyak 192. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* sedangkan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress*, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas.